

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan mendorong upaya-upaya pembaruan dalam dunia pendidikan. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting, sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, bangsa atau negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Perawatan rambut adalah salah satu mata pelajaran pokok di sekolah kecantikan dinilai cukup memegang peranan penting dalam pendidikan kecantikan karena, perawatan rambut merupakan sarana berpikir untuk memelihara kesehatan kulit kepala dan rambut manusia.

Perawatan rambut merupakan mata pelajaran yang pembahasannya materinya tergolong luas, dimana implementasi dari beberapa materi menggunakan alat bantu mesin yang mana dalam proses belajar mengajar peserta didik dituntut untuk cepat memahami materi sehingga dapat mengimplementasikannya dengan waktu belajar mengajar yang terbatas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK PAB 12 Saentis Medan pada tanggal 15 Juli 2022, kegiatan belajar mengajar di kelas X Tata Kecantikan guru menggunakan kurikulum Merdeka, yang sesuai peraturan

pemerintah, namun siswa kurang memahami materi pembelajaran perawatan rambut, salah satunya perawatan rambut berkutu. Pembahasan materi perawatan rambut berkutu masih sangat jarang diterapkan di Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan dan media pembelajaran video tutorial yang memberikan wawasan dan gambaran sederhana mengenai implementasi materi yang dibahas serta membantu mempermudah siswa/siswi untuk mengulang materi pembelajaran menjadi masalah yang terjadi dalam proses mengajar mengajar di Kelas X Tata Kecantikan PAB 12 Saentis Medan.

Materi perawatan rambut berkutu menuntut siswa/siswi memahami pengaplikasian obat kutu pada klien dengan baik dan benar. Namun, buku yang tersedia sebagai media pembelajaran untuk siswa juga kurang mendukung pembelajaran karena buku hanya menjelaskan materi dan tidak memiliki visualisasi gambar, dan media yang digunakan di SMK PAB 12 Saentis Medan Power Point sederhana sehingga diperlukan suatu inovasi yang tepat yaitu dengan pemanfaatan media video tutorial.

Proses belajar-mengajar materi perawatan rambut berkutu akan lebih mudah jika didukung dengan variasi media pembelajaran yang menambah wawasan dan memberi gambaran sederhana implementasi materi serta membantu siswa/siswi untuk mengulang materi pembelajaran dengan mudah. Hal inilah yang meyakinkan saya untuk membuat media pembelajaran berbasis *video tutorial* pada materi perawatan rambut berkutu yang mudah untuk dipelajari, serta dapat dibuka berulang-ulang.

Berdasarkan dua faktor tersebut, penulis memfokuskan pada faktor eksternal yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media video tutorial yang

berperan penting dalam kegiatan pembelajaran siswa, disamping komponen-komponen lain seperti penggunaan model pembelajaran, materi yang diajarkan dan juga kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik Falahudin (2019). Media pembelajaran video tutorial lebih praktis, mudah dipahami, serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Didalam media video tutorial terdapat uraian materi dan video proses pengerjaan perawatan rambut berkutu, media video tutorial dapat diakses menggunakan komputer dan smartphone.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Video Tutorial* Pada Mata Pelajaran Perawatan Rambut Tata Kecantikan PAB 12 Saentis Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa mengalami kesulitan memahami materi mata pelajaran Perawatan Rambut berkutu dikarenakan pembahasan materi mata pelajaran perawatan rambut berkutu masih jarang diterapkan di SMK PAB 12 Saentis Medan.
2. Media pembelajaran yang digunakan di SMK PAB 12 Saentis Medan dalam proses belajar-mengajar adalah power point sederhana.
3. Media pembelajaran *video tutorial* belum digunakan pada mata pelajaran Tata kecantikan Kulit dan Rambut di SMK PAB 12 Saentis Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka pengembangan Media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Perawatan Rambut dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa media pembelajaran *video tutorial*.
2. Materi pembelajaran dalam penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Video tutorial* Pada Mata Pelajaran Perawatan Rambut Tata Kecantikan PAB 12 Saentis Medan” dibatasi pada Perawatan Rambut Berkutu.
3. Penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Video Tutorial* Pada Mata Pelajaran Perawatan Rambut Tata Kecantikan PAB 12 Saentis Medan” dilakukan pada kelas X di SMK PAB 12 Saentis Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *video tutorial* pada mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut siswa kelas X Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *video tutorial* pada mata pelajaran Tata kecantikan Kulit dan Rambut siswa kelas X Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *video tutorial* pada mata pelajaran Tata kecantikan Kulit dan Rambut siswa kelas X Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *video tutorial* pada mata pelajaran Tata kecantikan Kulit dan Rambut siswa kelas X Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantara lain sebagai berikut :

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran yang menarik berbasis teknologi yang dapat di akses kapan saja dan dimana saja, serta dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa .

2. Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru di bidang keahlian tata kecantikan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *video tutorial* sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Tata kecantikan Kulit dan Rambut.

3. Sekolah

Sebagai bahan kontribusi bagi sekolah adanya sebuah produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *video tutorial*.

4. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis tentang pengembangan media pembelajaran video tutorial.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini pada mata pelajaran Tata kecantikan Kulit dan Rambut memiliki beberapa keunggulan yaitu:

1. Media pembelajaran *video tutorial* lebih praktis, dapat digunakan dan diakses dimana saja dan kapan saja.
2. Didalam media ini terdapat uraian materi dan video
3. Media pembelajaran *video tutorial* ini dapat diakses menggunakan komputer dan smartphone.
4. Media pembelajaran *video tutorial* ini mudah dipahami dan mudah dalam penggunaannya.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran *video tutorial* ini adalah sebagai berikut, yakni :

1. Diharapkan dapat membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tata kecantikan kulit dan rambut di SMK PAB 12 Saentis Medan.
2. Sebagai perangkat bantu alternatif digunakan guru pada media pembelajaran Tata kecantikan Kulit dan Rambut
3. Dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian pengembangan media pembelajaran *video tutorial* selanjutnya.

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan

- a. Membantu mempermudah guru dalam penyajian materi untuk proses pembelajaran di kelas.
- b. Media pembelajaran *video tutorial* ini dapat meningkatkan daya minat dan efektifitas proses pembelajaran.

2. Keterbatasan pengembangan

- a. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran *video tutorial* SMK PAB 12 Saentis Medan.
- b. Materi hanya pada perawatan rambut berkutu mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK PAB 12 Saentis Medan.
- c. Tahap pengembangan hanya sampai pada validasi ahli materi, ahli media dan tindakan kelas terhadap media pembelajaran *video tutorial*, tidak sampai hasil belajar terhadap penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran.